

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah: materi pendidikan karakter yang terkandung dalam film animasi UDI musim 5 memuat 17 nilai karakter, meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Melalui pemetaan nilai karakter, peneliti menemukan 14 perilaku untuk nilai operatif *moral knowing*, 10 perilaku untuk nilai operatif *moral feeling*, dan 11 perilaku untuk nilai operatif *moral behavior*.

Selain itu peneliti mendapatkan beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam film. Kelebihan tersebut yaitu: pertama, pada setiap episode tersaji nilai-nilai positif atau pesan moral yang dikemas secara sederhana dalam keseharian anak-anak rumpun melayu, sehingga mudah dicerna oleh anak-anak Indonesia. Kedua, orang yang lebih tua dalam film animasi UDI, memberikan teladan dan mengajarkan nilai-nilai positif kepada generasi yang lebih muda. Ketiga, pendidik menerapkan metode belajar yang tepat di kelas sehingga peserta didik menjadi lebih disiplin.

Sementara itu kekurangan yang ditemukan peneliti dalam film ini

antara lain pertama, penggunaan bahasa Melayu yang sangat kental

memungkinkan anak atau peserta didik di Indonesia tidak sepenuhnya memahami nilai-nilai yang diamanatkan dalam film, sehingga orang tua perlu mendampingi putra-putrinya saat menyaksikan film ini. Kedua, terdapat kekerasan pada anak dalam bentuk kekerasan non verbal. Ketiga, pemberian penjelasan atau informasi kepada anak secara tidak benar dengan maksud agar anak merasa takut.

Secara umum film animasi UDI musim 5 ini cukup baik untuk disaksikan anak atau peserta didik karena nilai-nilai karakter yang ditampilkan dalam setiap episodenya akan mempermudah orang tua ataupun pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak atau peserta didik. Namun demikian, kekurangan dalam film berupa kekerasan perlu untuk direvisi ataupun direduksi, agar tercipta tayangan yang benar-benar mendidik bagi anak atau peserta didik.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

1. Kepada pendidik dan orang tua agar menjadikan film bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga menggunakannya sebagai media pendidikan. Dalam hal ini pendidik maupun orang tua pada khususnya sangat perlu untuk menyeleksi setiap film yang akan ditonton oleh anak atau peserta didik. Agar nantinya anak maupun peserta didik

mengimplementasikan nilai-nilai positif yang terdapat pada film dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada pendidik atau mahasiswa diharapkan agar mengembangkan penelitian sejenis dengan model, pendekatan dan analisa yang lebih variatif sehingga dapat mengupas tuntas materi pendidikan karakter yang terkandung dalam sebuah film